

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, maka penulis menyimpulkan bahwa Tradisi pa'peallo dikaji dalam perspektif Teologi Kontekstual Model Sintesis dari Stephen B Bevans yaitu memandang nilai-nilai Pa'peallo sebagai prinsip hidup dalam masyarakat Toraja di jemaat Ebenhaezer Rumble', yang menekankan pentingnya keseimbangan antara manusia dengan, sesama, dan alam semesta. Dalam hal ini, beberapa anggota jemaat di jemaat Ebenhaezer Rumble' mayoritas masih melakukan tradisi Pa'peallo. Namun, jemaat tidak mengakomodasi dan menggantungkan kehidupan sepenuhnya terhadap praktik *Pa'peallo*, tetapi lebih kepada melihat nilai-nilai moral dan etika dalam tradisi tersebut yang sejatinya tidak bertentangan dengan ajaran Kristen. Maka dapat disimpulkan bahwa pandangan model sintesis dalam melihat hari baik (pa'peallo) di jemaat Ebenhaezer Rumble', yaitu menurut kekristenan semua hari itu baik, namun walaupun semua hari itu baik namun dalam aluk todolo atau dalam kebudayaan toraja ada hari yang paling baik. Maka dapat dikatakan bahwa model sintesis dalam tradisi pa' peallo yaitu jemaat Eben Heazer tidak sepenuhnya berpihak pada kekristenan dan tidak sepenuhnya berpihak pada Aluk tentang hari.

B. Saran

1. Kepada IAKN Toraja

Diharapkan agar melalui penelitian ini, akan menjadi sumbangsi teoritis pada pengembangan studi Teologi Lingkungan serta kontekstualisasi pendidikan agama, dalam konteks tradisi *Pa'peallo*. Penelitian ini juga diharapkan memperkaya pengetahuan sivitas akademik Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, tentang keterkaitan teologi dan tradisi lokal, serta memberikan perspektif baru tentang pelesarian tradisi konteks keagamaan.

2. Kepada Jemaat Ebenhaezer Rumble'

Agar Jemaat Ebenhaezer Rumble' bijaksana dalam menghidupi budaya dan tradisi. Jika tradisi *Pa'peallo* tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Kristus, kita bisa melestarikannya sebagai bagian dari warisan budaya. Namun, juga harus selektif dan memahami jika ada unsur-unsur dalam tradisi yang tidak sesuai dengan iman kepercayaan kristiani, seperti penyembahan kepada roh atau berhala, yang harus dihindari sesuai dengan perintah Tuhan dalam Alkitab.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih menggali makna teologis dari tradisi *Pa'peallo*. Hal ini penting untuk memahami bagaimana tradisi tersebut mencerminkan pandangan dunia masyarakat Toraja terhadap hubungan manusia dengan Tuhan, alam, dan

sesama. Penelitian yang lebih mendalam terhadap simbolisme dalam pa'peallo dapat memberikan wawasan tentang bagaimana praktik keagamaan ini membentuk kehidupan rohani masyarakat.